

**PENERAPAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM  
PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI SISWA  
KELAS IV SD NEGERI 02 TAMBIREJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**DIAH PUJI RAHMAWATI**

**A510150106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PENGUATAN  
KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 02 TAMBIREJO**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**DIAH PUJI RAHMAWATI**

**A510150106**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Saring Marsudi, S.H, M.Pd**  
**NIDK. 880 328 0018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENERAPAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PENGUATAN  
KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 02 TAMBIREJO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

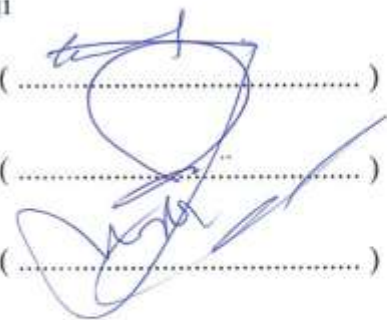
Diah Puji Rahmawati

A510150106

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari Selasa, 12 November 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

1. Drs. Saring Marsudi, S.H, M.Pd (Ketua Dewan Penguji) ( ..... )
2. Almuntaqo Zainuddin, S.Ag., M.Si. (Anggota I Dewan Penguji) ( ..... )
3. Drs. Suwarno, M.Pd (Anggota II Dewan Penguji) ( ..... )



Surakarta, 15 November 2019  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum**  
NIP. 19650428 199303 1001

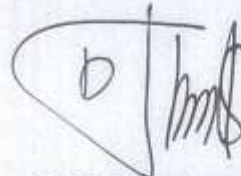
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dirulis dan diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 28 Oktober 2019

Penulis



**DIAH PUJI RAHMAWATI**

**A510150106**

**PERANAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PENGUATAN  
KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 2 TAMBIREJO**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan: (1) Penerapan ekstrakurikuler Pramuka dalam penguatan karakter disiplin. (2) Penerapan ekstrakurikuler Pramuka dalam penguatan karakter mandiri. (3) Hambatan penerapan ekstrakurikuler Pramuka dalam penguatan karakter disiplin dan mandiri. (4) Solusi untuk mengatasi hambatan penerapan ekstrakurikuler Pramuka dalam penguatan karakter disiplin dan mandiri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan ekstrakurikuler Pramuka dalam penguatan karakter disiplin sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari keseharian siswa penggunaan atribut lengkap dan datang tepat waktu. (2) Penerapan ekstrakurikuler Pramuka dalam penguatan karakter mandiri sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari absensi mandiri, kedatangan siswa bersama teman. (3) Hambatan yang dialami yaitu kesadaran siswa, kesadaran orangtua, dan kebiasaan berperilaku sesuai tata tertib sekolah. (4) Solusi yang diberikan yaitu pemberian sanksi kepada setiap pelanggaran, menjalankan tata tertib dengan tegas, memberikan pengarahan kepada siswa juga orang tua.

**Kata Kunci:** ekstrakurikuler Pramuka, karakter disiplin, karakter mandiri

**Abstract**

This study aims to describe: (1) Application of scout extracurricular in strengthening the character of discipline. (2) Application of scout extracurricular in strengthening independent character. (3) Obstacles to the application of scout extracurricular activities in strengthening the character of discipline and independence. (4) Solutions to overcome obstacles in the application of scout extracurricular activities in strengthening the discipline and independent character. This type of research is qualitative research. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Data analysis includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validity technique uses source and technique triangulation. The results showed that: (1) The application of scout extracurricular activities in strengthening the character of the discipline was going well. This can be seen from students' daily use of complete attributes and arrive on time. (2) The application of scout extracurricular activities in strengthening independent character has been going well. This can be seen from the independent attendance, the arrival of students with friends. (3) Obstacles experienced are student awareness, parental awareness, and behavior in accordance with school rules. (4) The solution given is giving sanctions

to every violation, implementing strict rules, giving direction to students as well as parents.

**Keywords:** scout extracurricular, disciplined character, independent character

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam UU 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, “Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Menurut Budimansyah (2010: 90) dalam Jurnal Sosioreligi yang menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian peserta didik.

Menurut Aushop (2014:7) hakikat pendidikan karakter adalah proses bimbingan peserta didik agar terjadi perubahan perilaku, perubahan sikap, dan perubahan budaya, yang akhirnya kelak mewujudkan komunitas yang beradab. Sedangkan menurut Ali Ramdhani (2014:29) diyakini bahwa implementasi pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan, artikel melakukan analisis hubungan antara implementasi pendidikan karakter dengan lingkungan pendidikan. Sementara itu menurut Faturrohman (2013) yaitu bahwa implementasi pendidikan karakter di sekolah harus didasarkan pada nilai-nilai karakter dasar. Selanjutnya dikembangkan menjadi nilai-nilai itu lebih tinggi (yang tidak absolut atau relative) sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan sekolah lingkungan.

*“The implementation of character education in schools should be based on the values of basic character. It was further developed into values that are more or higher (which are not absolute or relative) in accordance with the needs, conditions, and school environment”.*

Dalam UU RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang “Gerakan Pramuka selaku penyelenggara pendidikan Kepramukaan mempunyai peran besar dalam pembentukan kepribadian generasi muda sehingga mempunyai pengendalian diri dan kecakapan hidup untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan local, nasional, dan global”. Pendidikan Pramuka mampu menguatkan karakter siswa diantaranya disiplin dan mandiri.

Gerakan Pramuka sebagai penyelenggara pendidikan kepanduan Indonesia yang merupakan bagian pendidikan nasional. Menurut Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 200 Tahun 2011 memiliki tujuan untuk membina kaum muda dalam mencapai sepenuhnya potensi-potensi spiritual, sosial, intelektual dan fisiknya. Gerakan ini terwujud dalam:

1. Membentuk Kepribadian dan akhlak mulia kaum muda.
2. Menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela Negara bagi kaum muda.
3. Meningkatkan ketrampilan kaum muda sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, patriot dan pejuang yang tangguh, serta menjadi calon pemimpin bangsa yang handal pada masa depan.

Ajat Sudrajat dan Ari Wibowo (2013) menjelaskan bahwa untuk membangun karakter peserta didik sekolah perlu menerapkan tiga program, yaitu (1) kultur sekolah bermutu yang mencakup mutu input, mutu akademik, dan mutu nonakademik; (2) kultur sekolah Islam dengan fokus penanaman karakter religius, keterbukaan, kepedulian, kebersamaan, dan kerja sama; (3) kultur disiplin dengan fokus penanaman karakter antara lain religius. Menurut Berkowitz dan Hoppe, 2009; Katilmis, Eksi, & Ozturk, 2011) yaitu pendidikan karakter adalah disiplin yang berkembang dengan upaya yang disengaja untuk mengoptimalkan perilaku etis siswa.

*“Character education is a growing discipline with the deliberate attempt to optimize students’ ethical behavior.”*

Di SD Negeri 02 Tambirejo merupakan salah satu Sekolah Dasar yang menetapkan kegiatan Pramuka termasuk dalam ekstrakurikuler wajib. Kegiatan Pramuka tersebut dilakukan setiap hari Jumat pukul 14.00. Kegiatan Pramuka ini dilakukan di luar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan oleh siswa-siswi kelas 4 secara menyeluruh. Berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang masih memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah. Hal ini dapat terlihat saat ada anak yang terlambat berangkat ke sekolah, masih ada beberapa anak yang terlambat mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Di SD Negeri 02 Tambirejo juga masih banyak orang tua yang belum bisa percaya pada anaknya sehingga mereka sering sekali membantu semua tugas-tugas siswa. Permasalahan ini berpengaruh pada tingkat kemandirian siswa, dimana siswa akan cenderung menggantungkan tugas-tugasnya kepada orang lain dan juga siswa akan sulit sekali tumbuh menjadi pribadi yang mandiri. Melalui ekstrakurikuler Pramuka inilah para guru berharap siswa mampu untuk memperkuat karakternya terutama karakter disiplin dan mandiri.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk: (1) Mengetahui penerapan ekstrakurikuler Pramuka dalam penguatan karakter disiplin siswa di SD Negeri 02 Tambirejo. (2) Mengetahuo penerapan ekstrakurikuler Pramuka dalam penguatan karakter mandiri siswa di SD Negeri 2 Tambirejo. (3) Untuk mengetahui hambatan yang dialami dalam penerapan ekstrakurikuler Pramuka dalam penguatan karakter disiplin dan mandiri siswa di SD Negeri 02 Tambirejo. (4) Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi hambatan dalam peranan ekstrakurikuler Pramuka dalam penguatan karakter disiplin dan kerja sama di SD Negeri 2 Tambirejo.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Tambirejo yang berlokasi di Jl. Stasiun



Gambringan RT 01/ RW 05 Tambirejo Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dimulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2019. Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berasal dari wawancara dengan Pembina Pramuka dan Guru Kelas IV, sedangkan sumber data sekunder berasal dari wawancara Kepala Sekolah, observasi, dan dokumentasi ekstrakurikuler pramuka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisa data yang dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Ekstrakurikuler Pramuka Merupakan Ekstrakurikuler Wajib di SD Negeri 2 Tambirejo.**

##### **3.1.1. Program Wajib Ekstrakurikuler Pramuka**

Ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 2 Tambirejo merupakan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan rutin setiap hari Jumat. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

##### **3.1.2. Jadwal Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka**

Ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 2 Tambirejo, terjadwal dilaksanakan 1 kali seminggu setiap hari Jumat diluar jam belajar mengajar. Ekstrakurikuler pramuka ini dimulai pukul 14.00-16.00 WIB. Hal ini selaras dengan pendapat Keser et al. (2011) bahwa kegiatan ekstrakurikuler “untuk menjadi bagian dari kurikulum nonformal dan mereka berkisar dari kunjungan ke berbagai pengaturan dan lembaga, pertukaran sekolah, sukarela bekerja, dan organisasi siswa ke klub siswa

dan proyek di luar sekolah. Mereka mungkin terjadi setelah dan selama program sekolah dan baik di dalam maupun di luar gedung sekolah.

*“Describe extracurricular activities “to be part of nonformal curriculum and they range from visits to different settings and institutions, school exchanges, voluntary work, and student organizations to student clubs and projects outside the school. They may take place after and during school programmes and both in and out of school buildings.”*

Joko Mursitho (2012:22) bahwa kepramukaan merupakan proses pendidikan luar lingkungan sekolah dan di luar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak.

### 3.1.3. Tempat Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 2 Tambirejo dilaksanakan di lapangan sekolah.

### 3.1.4. Tujuan Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler pramuka memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu sebagai berikut: (1) Melakukan Penguatan Karakter. (2) Mengasah bakat dan minat pada anak. (3) Melatih siswa untuk hidup bermasyarakat. Tujuan diatas sesuai dengan pendapat Mulyono (2016:225) ekstrakurikuler memiliki fungsi dan tujuannya sebagai berikut: (1) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta. (2) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat para peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreativitas tinggi dan penuh dengan karya. (3) Mengembangkan etika dan akhlak dalam menjalankan tugas dan dalam hubungan dengan Allah dan manusia. (4) Mengembangkan sensitivitas peserta didik terhadap permasalahan sosial keagamaan dan memberi peluang agar memiliki

kemampuan komunikasi yang baik. (5) Mengembangkan potensi dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dialami peserta didik baik individu maupun kelompok.

### **3.2. Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penguatan Karakter Disiplin dan Mandiri Siswa Kelas IV di SD Negeri 2 Tambirejo.**

#### **3.2.1. Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penguatan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV di SD Negeri 2 Tambirejo**

Joko Mursito (2010:11), bahwa kepramukaan merupakan proses pendidikan yang menciptakan pembentukan watak, di antaranya kedisiplinan. Menurut Sudrajat (2010) Pengembangan karakter disiplin dalam suatu sistem pendidikan adalah keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku, yang dapat dilakukan atau bertindak secara bertahap dan saling berhubungan antara pengetahuan nilai-nilai perilaku dengan sikap atau emosi yang kuat untuk melaksanakannya, baik terhadap Tuhan YME, dirinya, sesame, lingkungan, bangsa dan Negara serta dunia internasional . Sedangkan menurut Helvaci (2010) disiplin adalah elemen yang sangat penting bagi siswa untuk mencapai keberhasilan akademik yang diperlukan. Ketidakpastian dalam lingkungan kelas berkurang, dan perilaku acak dibatasi berkat disiplin.

*“Discipline is a very important element for students to achieve the required academic success. The uncertainty in the classroom environment decreases, and random behaviours are eliminated thanks to discipline”.*

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Kelas, Pembina Pramuka di SD Negeri 2 Tambirejo, Dengan adanya ekstrakurikuler mampu untuk menguatkan karakter disiplin pada siswa kelas IV. Hal ini terlihat dari keseharian siswa yang perlahan-lahan mulai meningkat, siswa mulai mentaati tata tertib sekolah maupun kelas

dengan baik. Peningkatan siswa terjadi baik dalam hal disiplin waktu maupun disiplin pada diri sendiri. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Menurut Winataputra (Smith, 2011: 24) dijelaskan bahwa disiplin di definisikan sebagai berikut ; “(1) Disiplin diartikan sebagai tingkat keteraturan yang terdapat pada suatu kelompok, (2) Disiplin diartikan sebagai teknik yang digunakan oleh guru untuk membangun atau memelihara keteraturan di dalam kelas, (3) disiplin disamakan dengan hukuman (*punishment*)”.

### 3.2.2. Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penguatan Karakter Mandiri Siswa Kelas IV di SD Negeri 2 Tambirejo

Tannir and Al-Hroub (2013) menyatakan bahwa program pendidikan karakter bertujuan untuk memungkinkan anak-anak untuk belajar bertanggung jawab, jujur, dapat diandalkan, pemecah masalah untuk menghargai diri sendiri dan orang lain menghargainya.

*“stated that character education programs aimed to enable children to learn to be responsible, honest, dependable, problem-solver, to value themselves and others, respect others”.*

Menurut Supainah dan Parmi, 2011; Fadhillah dan Khoirida, 2014; Samani dan Haryanto,2011; Mustari,2014), mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Kelas, Pembina Pramuka di SD Negeri 2 Tambirejo. Penerapan ekstrakurikuler Pramuka nyatanya mampu meningkatkan kemandirian siswa secara perlahan. Meskipun masih banyak siswa yang masih cenderung bergantung pada orang lain, tetapi dengan adanya ekstrakurikuler Pramuka ini siswa lebih banyak mengalami peningkatan dalam hal kemandirian. Kemandirian siswa terlihat dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa. Siswa yang semula berangkat dan

pulang sekolah diantar jemput sudah mulai berani untuk berangkat sekolah bersama dengan temannya. Kemandirian siswa yang lain juga nampak ketika dikelas, siswa sudah mulai mandiri untuk menyelesaikan masalah mereka sendiri dan mampu untuk menyelesaikan tugasnya sendiri juga bertanggung jawab dengan tugasnya. Hasil tersebut selaras dengan pendapat Samani dan Hariyanto (Handayani, 2013:4) mengatakan bahwa mandiri mempunyai makna mampu memenuhi kebutuhan sendiri dengan upaya sendiri dan tidak mudah bergantung pada orang lain. Jadi, yang dimaksud dengan pendidikan karakter mandiri adalah bagian dari pembelajaran yang baik dan fundamental untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti yang hasilnya terlihat dari tindakan nyata seseorang yang baik dan bertanggung jawab serta tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

### **3.3. Hambatan dan Solusi terhadap Peranan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penguatan Karakter Disiplin dan Mandiri Siswa Kelas IV Di SD Negeri 2 Tambirejo**

Terdapat beberapa hambatan yang ditemui dan solusi yang dilakukan untuk kelancaran proses penguatan karakter itu sendiri.

#### **3.3.1 Hambatan yang dihadapi terhadap peranan ekstrakurikuler Pramuka dalam penguatan pendidikan karakter disiplin**

Hambatan yang dihadapi pihak sekolah terhadap peranan ekstrakurikuler Pramuka dalam penguatan karakter disiplin sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya karakter disiplin. Kurangnya kesadaran siswa ini akan berpengaruh terhadap tingkat kedisiplinan yang di laksanakan oleh siswa.
2. Kebiasaan buruk yang selalu dilakukan oleh siswa selama ini juga menjadi hambatan bagi pihak sekolah dimana siswa terbiasa untuk

melakukan kebiasaan buruk tersebut sehingga susah untuk menghilangkan kebiasaan tersebut.

3. Pelaksanaan tata tertib kelas yang tidak berjalan dengan baik ketika guru kelas tidak ada juga merupakan salah satu hambatan yang menjadi tingkat kedisiplinan siswa ketika didalam dikelas.
4. Pemahaman orang tua terhadap petingnya karakter disiplin juga sangat berpengaruh pada tingkat kedisiplinan siswa.

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu :

1. Pihak sekolah berupaya untuk memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya kedisiplinan, melalui sosialisasi juga pembiasaan diri untuk berdisiplin.
2. Upaya yang dilakukan sekolah dalam mengurangi kebiasaan buruk siswa dimulai dengan menggerakkan siswa untuk memulai membiasakan diri dengan kebiasaan yang baik. Pembiasaan ini diawali dari cara paling sederhana misalnya datang sekolah tepat waktu juga memakai atribut lengkap sesuai peraturang yang telah ditetapkan.
3. Pelaksanaan tata tertib secara tegas dan pemberian *punishment* bagi siswa yang melanggar. Pemberian *punishment* tersebut bedasarkan pada kesepakatan yang sudah ditetapkan bersama, sehingga siswa mengerti konsekuensi jika mereka berbuat kesalahan.
4. Pemberian sosialisasi kepada pihak orang tua akan pentingnya berdisiplin dilakukan pihak sekolah setiap akhir tahun pada saat pemberian hasil belajar siswa, disertai dengan pemberian rincian pelanggaran setiap siswa kepada orang tuanya. Dengan maksud bahwa orang tua mengetahui kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada saat berada di sekolah.

### 3.3.2 Hambatan dan solusi peranan ekstrakurikuler Pramuka dalam penguatan karakter mandiri

Hambatan yang dihadapi pihak sekolah terhadap peranan ekstrakurikuler Pramuka dalam penguatan karakter disiplin sebagai berikut :

1. Siswa tidak memahami betul apa yang dimaksud dengan mandiri, sehingga penguatan karakter mandiri tidak sampai pada siswa dengan baik
2. Orang tua siswa terlalu memanjakan siswa sehingga mengakibatkan kebiasaan siswa untuk bergantung pada orang lain.
3. Kebiasaan siswa untuk bergantung pada orang lain
4. Siswa masih belum bisa bertanggung jawab akan tugasnya dan masih mengandalkan orang lain dalam menyelesaikan tugasnya.

Upaya sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu :

1. Pihak sekolah memberikan pemahaman kepada siswa mengenai apa itu mandiri disertai dengan tindakan nyata yang berupa contoh sederhana dalam karakter mandiri.
2. Orang tua sangatlah berpengaruh dalam perkembangan karakter mandiri siswa. Dimana peran orang tua lah yang membiasakan diri siswa untuk mandiri. Pihak sekolah bekerjasama dengan orang tua dalam membentuk karakter mandiri siswa. Hal ini dapat dilakukan dari hal sederhana misalnya orang tua meminta siswa untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri setiap pagi, seperti menyiapkan keperluan sekolah mereka sendiri.
3. Pihak sekolah dapat merubah secara perlahan kebiasaan siswa tersebut agar dapat membiasakan dirinya untuk tidak bergantung pada orang lain.
4. Pihak sekolah mengajarkan siswa untuk dapat bertanggung jawab dengan tugasnya sendiri. Hal ini dapat dilakukan pihak sekolah

melalui pembagian piket kelas, dimana siswa bertanggung jawab dengan jadwal piket mereka masing-masing.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai peran ekstrakurikuler Pramuka dalam penguatan karakter disiplin dan mandiri siswa kelas IV di SD Negeri 2 Tambirejo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

4.1 Penerapan ekstrakurikuler Pramuka dalam penguatan karakter disiplin siswa kelas IV di SD Negeri 2 Tambirejo sudah berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan. Dengan adanya ekstrakurikuler mampu untuk menguatkan karakter disiplin pada siswa kelas IV. Hal ini terlihat dari keseharian siswa yang perlahan-lahan mulai meningkat, siswa mulai mentaati tata tertib sekolah maupun kelas dengan baik. Peningkatan siswa terjadi baik dalam hal disiplin waktu maupun disiplin pada diri sendiri. Pemakaian atribut sekolah juga sudah mulai membaik dan lengkap. Siswa perlahan membiasakan dirinya untuk berdisiplin dalam kehidupan sehari-hari mereka.

4.2 Penerapan ekstrakurikuler Pramuka dalam penguatan karakter mandiri siswa kelas IV di SD Negeri 2 Tambirejo sudah mulai memenuhi kriteria kemandirian siswa. Penerapan ekstrakurikuler Pramuka nyataannya mampu meningkatkan kemandirian siswa secara perlahan. Meskipun masih banyak siswa yang cenderung bergantung pada orang lain, tetapi dengan adanya ekstrakurikuler Pramuka ini siswa lebih banyak mengalami peningkatan dalam hal kemandirian. Kemandirian siswa terlihat dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa. Siswa mulai berani untuk berangkat sekolah bersama dengan temannya baik jalan kaki maupun menggunakan sepeda. Kemandirian siswa yang lain juga nampak ketika dikelas, siswa sudah mulai mandiri untuk menyelesaikan masalah mereka sendiri juga mengisi absen mandiri mereka secara disiplin. Yang tidak luput dalam perhatian



sekolah yaitu pemilihan siswa yang dilakukan secara mandiri nyatanya mampu berjalan dengan baik.

4.3 Hambatan dan solusi peranan ekstrakurikuler Pramuka dalam penguatan karakter disiplin sangatlah beragam. (1) Kurangnya kesadaran siswa terhadap keidisiplinan pada diri sendiri. Solusinya pemberian pemahaman siswa akan pentingnya kedisiplinan juga pelaksanaan tata tertib sekolah dengan baik dan tegas. (2) Kebiasaan buruk siswa melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan yang tata tertib sekolah Kebiasaan siswa yang sudah berjalan cukup lama merupakan tantangan bagi pihak sekolah terutama guru kelas yang menangani untuk mampu merubah kebiasaan tersebut. Solusinya dengan merubah kebiasaan buruk siswa, perlahan-lahan siswa mulai ditata dengan untuk mulai melakukan pembiasaan diri dengan baik.

4.4 Hambatan dan solusi peranan ekstrakurikuler Pramuka dalam penguatan karakter mandiri yaitu (1) Kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya kemandirian kepada siswa merupakan salah satu factor yang berpengaruh dalam penguatan karakter mandiri. Kesadaran orang tua mempengaruhi seberapa besar kemandirian siswa akan berjalan. Para orang tua cenderung untuk selalu turun tangan dalam setiap tugas siswa. Solusinya memberikan pengarahan kepada orang tua akan pentingnya kemandirian dalam diri siswa. Pengarahan tersebut dilakukan dengan sosialisasi yang diadakan pihak sekolah setiap awal tahun pelajaran dimulai. (2) Kebiasaan siswa bergantung pada orang lain. Siswa masih cenderung untuk mengandalkan orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Solusinya pihak sekolah mulai membiasakan diri siswa untuk mampu melakukan segala tugasnya secara mandiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agboola, Alex, Keun Chen Tsai, 2012, “*Bring Character Education into Classroom*”, *European Journal of Education Research* Vo. 1 No. 2

- <https://eric.ed.gov/?id=EJ1086349>
- Asep Dahliyana, 2017, “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah”, *Jurnal Sosioreligi Vol.15 No. 1*  
<http://ejournal.upi.edu/index.php/SosioReligi/article/view/5628/3821>
- Dian Tri Handayani, 2013, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Mandiri Pada Kegiatan Kepramukaan*, Surakarta  
[http://eprints.ums.ac.id/23191/11/Naskah\\_Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/23191/11/Naskah_Publikasi.pdf)
- Hatice Vatansever Bayraktar, M. Cihangir Dogan, 2017, “Investigation of Primary School Teachers’ Perception of Discipline Types They Use for Classroom Management”, *Journal International Higher Education Studies Vol. 7 No. 1*  
<https://eric.ed.gov/?id=EJ1126805>
- Jati Utomo, 2015, “Pelaksanaan Ekstrakurikule Pramuka di SD Negeri IV Wates”  
*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 2*
- Kenneth R. Bartkus, Blake Nemelka, Mark Nemelka, Phil Gardner, 2012, “Clarifying The Meaning of Extracurricular Actovoty: A literature Review of Definitions”  
*American Journal of Business Education Vol 5 No 6*  
<https://eric.ed.gov/?id=EJ1056363>
- Kompri, 2016, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mardia Bin Smith, 2011, *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok terhadap Disiplin Belajar*, Gorontalo  
<http://www.infodiknas.com/wp-content/uploads/2014/12/PENGARUH-LAYANAN-KONSELING-KELOMPOK-TERHADAP-DISIPLIN-BELAJAR-SISWA-DI-SMA-NEGERI-1-ATINGGOLA-KABUPATEN-GORONTALO-UTARA1.pdf>
- Mislia, Alimuddin Mahmud, Darman Manda, 2016, “The Implementation of Character Education through Scout Activities”, *Journal International Education Studies Vol. 9 No. 6*  
<https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1103522.pdf>
- M.Syakir, Hasmin, Amar Sani (2017), “Analisis Kegiatan Pendidikan Ekstrakurikuler untuk Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 1 Sinjai Borong”  
*Jurnal Mirai Management Vol. 2 No 1*  
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/42/42>
- Muhammad Ali Ramdhani, 2014, “Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 8 No. 1*  
<http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/69/70>
- Nida Temiz, (2019), “A Lesson Plan Model for Character Education in Primary Education” *Academic Journals Educational Research and Review Vol 14(4)*  
[https://eric.ed.gov/?q=character+education&ft=on&ff1=subElementary+Education&ff2=dtySince\\_2010&id=EJ1206124](https://eric.ed.gov/?q=character+education&ft=on&ff1=subElementary+Education&ff2=dtySince_2010&id=EJ1206124)
- Wuri Wuryandi, Bunyamin Maftuh, Sapriya, dan Dasim Budimansyah, 2014, “Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar”. *Jurnal Cakrawala Pendidikan No. 2*

[https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/50513141/2168-5972-1-PB.pdf?response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DPendidikan Karakter Disiplin DI Sekolah.pdf&X-Amz-Algorithm=AWS4-HMAC-SHA256&X-Amz-Credential=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A%2F20191027%2Fus-east-1%2Fs3%2Faws4\\_request&X-Amz-Date=20191027T125324Z&X-Amz-Expires=3600&X-Amz-SignedHeaders=host&X-Amz-Signature=c216eb5c730c1f178a9c5b97fba5cbfd4bfc1677d2ca380b40916cf1e8d2944](https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/50513141/2168-5972-1-PB.pdf?response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DPendidikan+Karakter+Disiplin+DI+Sekolah.pdf&X-Amz-Algorithm=AWS4-HMAC-SHA256&X-Amz-Credential=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A%2F20191027%2Fus-east-1%2Fs3%2Faws4_request&X-Amz-Date=20191027T125324Z&X-Amz-Expires=3600&X-Amz-SignedHeaders=host&X-Amz-Signature=c216eb5c730c1f178a9c5b97fba5cbfd4bfc1677d2ca380b40916cf1e8d2944)

Yonni Prasetya, 2019 “Pembentukan Karakter Mandiri melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 8*